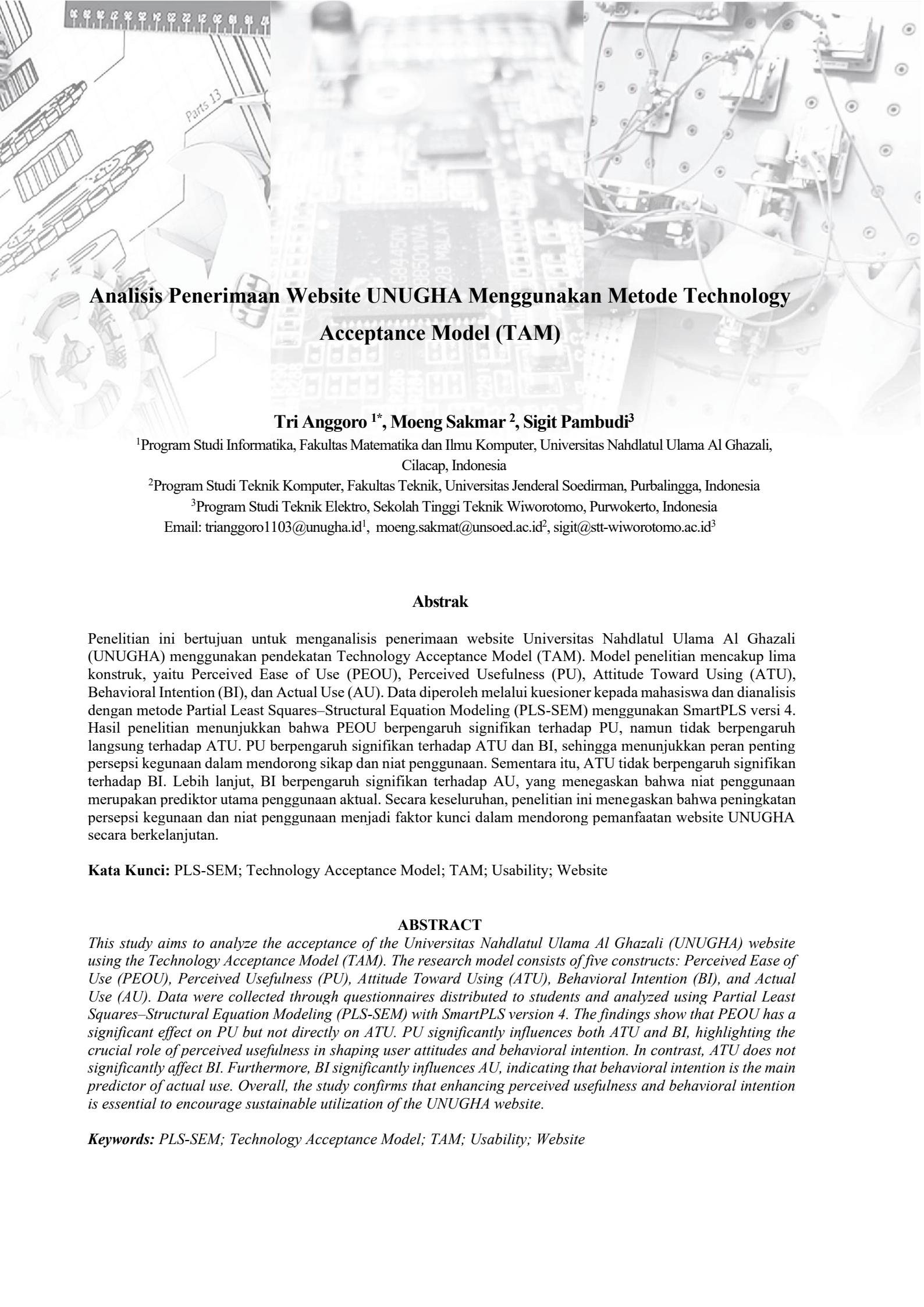




Analisis Penerimaan Website UNUGHA Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)

Tri Anggoro ^{1*}, Moeng Sakmar ², Sigit Pambudi³

¹Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Komputer, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, Cilacap, Indonesia

²Program Studi Teknik Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Jenderal Soedirman, Purbalingga, Indonesia

³Program Studi Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknik Wiworotomo, Purwokerto, Indonesia

Email: trianggoro1103@unugha.id¹, moeng.sakmat@unsoed.ac.id², sigit@stt-wiworotomo.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan website Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Model penelitian mencakup lima konstruk, yaitu Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATU), Behavioral Intention (BI), dan Actual Use (AU). Data diperoleh melalui kuesioner kepada mahasiswa dan dianalisis dengan metode Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan SmartPLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PEOU berpengaruh signifikan terhadap PU, namun tidak berpengaruh langsung terhadap ATU. PU berpengaruh signifikan terhadap ATU dan BI, sehingga menunjukkan peran penting persepsi kegunaan dalam mendorong sikap dan niat penggunaan. Sementara itu, ATU tidak berpengaruh signifikan terhadap BI. Lebih lanjut, BI berpengaruh signifikan terhadap AU, yang menegaskan bahwa niat penggunaan merupakan prediktor utama penggunaan aktual. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan persepsi kegunaan dan niat penggunaan menjadi faktor kunci dalam mendorong pemanfaatan website UNUGHA secara berkelanjutan.

Kata Kunci: PLS-SEM; Technology Acceptance Model; TAM; Usability; Website

ABSTRACT

This study aims to analyze the acceptance of the Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) website using the Technology Acceptance Model (TAM). The research model consists of five constructs: Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATU), Behavioral Intention (BI), and Actual Use (AU). Data were collected through questionnaires distributed to students and analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS version 4. The findings show that PEOU has a significant effect on PU but not directly on ATU. PU significantly influences both ATU and BI, highlighting the crucial role of perceived usefulness in shaping user attitudes and behavioral intention. In contrast, ATU does not significantly affect BI. Furthermore, BI significantly influences AU, indicating that behavioral intention is the main predictor of actual use. Overall, the study confirms that enhancing perceived usefulness and behavioral intention is essential to encourage sustainable utilization of the UNUGHA website.

Keywords: PLS-SEM; Technology Acceptance Model; TAM; Usability; Website

1. PENDAHULUAN

Situs web sebagai media informasi dan pelayanan institusi pendidikan saat ini menjadi hal yang sangat penting. Dalam era digital, website universitas seperti Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) harus dapat diterima dan digunakan secara efektif oleh pengguna, baik mahasiswa, dosen, maupun masyarakat umum. Namun, tingkat penerimaan dan penggunaan website sering kali dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan dari website tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis penerimaan teknologi pada website UNUGHA sebagai upaya peningkatan kualitas dan pelayanan berbasis digital (Christy & Lisana, 2025; Harsanto et al., 2023).

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Fred D. Davis dan merupakan model yang banyak digunakan untuk menyelidiki penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi (Davis, 1989). Model ini telah banyak diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan dan *e-commerce*, terbukti efektif untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan aplikasi atau sistem tertentu (Hidayah et al., 2020). Teknologi Acceptance Model memiliki dua konstruk utama yakni, Perceived Usefulness (PU) dan Perceived Ease of Use (PEU). Model ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan teknologi informasi atau persepsi kemudahan (Harsanto et al., 2023).

Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa model TAM juga terus mengalami pengembangan dengan memasukkan variabel eksternal seperti kepercayaan, kualitas sistem, dan pengalaman pengguna yang dapat memperkaya pemahaman tentang penerimaan teknologi (Ilmi et al., 2020). Misalnya dalam konteks website institusi pendidikan, faktor-faktor seperti kualitas informasi, tampilan antarmuka, dan keamanan menjadi sangat krusial untuk memperkuat Perceived Usefulness dan *ease of use* yang akhirnya meningkatkan kepuasan dan loyalitas pengguna (Almulla, 2021; Christy & Lisana, 2025; Hafidz et al., 2022; Harsanto et al., 2023; Natasia et al., 2022). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam konteks evaluasi website pendidikan telah banyak dikaji dalam beberapa tahun terakhir sebagai alat untuk memperoleh pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerapan teknologi oleh pengguna, terutama mahasiswa dan dosen (Garcia et al., 2024). Selain itu, penelitian di bidang pendidikan kedokteran juga menyoroti pentingnya TAM sebagai kerangka kerja untuk mengevaluasi integrasi teknologi baru seperti *augmented reality* dan *virtual reality* dalam pembelajaran (Lee et al., 2025; Pilita A. Amahan, 2023).

Selain TAM tradisional, penelitian terbaru juga mengaplikasikan TAM untuk mengevaluasi penggunaan alat pendidikan baru seperti ChatGPT, menyoroti pentingnya

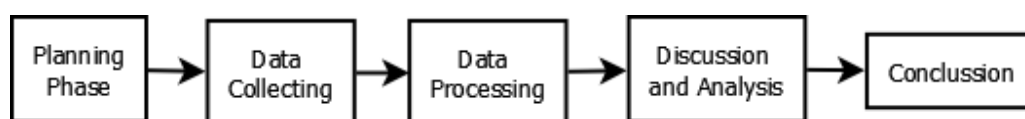
kredibilitas informasi, aspek menyenangkan, dan responsivitas sebagai elemen yang meningkatkan Perceived Usefulness. Penelitian-penelitian ini secara konsisten menegaskan bahwa TAM relevan dan efektif dalam mengevaluasi dan meningkatkan penerimaan teknologi pendidikan, khususnya website dan platform digital, yang sangat krusial dalam konteks pembelajaran daring saat ini dan masa depan (Abuhassna et al., 2023; Galimova et al., 2024; Kim & Moon, 2025; Kusumadewi et al., 2021).

Website UNUGHA sebagai representasi digital universitas memegang peranan strategis dalam menyediakan layanan informasi akademik, administrasi, dan komunikasi. Namun, belum banyak studi yang secara khusus menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap website ini. Melakukan penelitian dengan pendekatan TAM dapat memberikan pengetahuan yang akurat dalam mengidentifikasi hambatan dan motivasi pengguna serta aspek yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan *user experience* dan efektivitas penggunaan website (Akbarini, 2024; Harsanto et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerimaan pengguna di website UNUGHA. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis dalam pengembangan website agar lebih mudah digunakan, bermanfaat, dan memberi dampak positif pada kepuasan pengguna. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi berdasarkan model Technology Acceptance Model (TAM), seperti persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use), persepsi kegunaan (Perceived Usefulness), serta sikap terhadap penggunaan (Attitude Toward Using) yang berpengaruh terhadap minat perilaku untuk menggunakan (Behavioral Intention to Use) website UNUGHA. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar dalam perancangan strategi peningkatan kualitas sistem informasi, pengalaman pengguna (*user experience*), serta efektivitas layanan digital kampus secara berkelanjutan.

2. METODE

Pada tahap ini, ditampilkan melalui Gambar 1 yang menjadi metode penelitian yang akan digunakan untuk menentukan penerimaan pengguna website UNUGHA.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.1 Planning Phase

Penelitian ini memiliki beberapa elemen penting, yaitu identifikasi masalah, perumusan dan pembatasan masalah, penentuan tujuan serta manfaat penelitian, penetapan responden, dan penyusunan hipotesis. Pada penelitian ini diajukan enam hipotesis. Enam hipotesis tersebut ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Ket
H1	Attitude Toward Using (ATU) berdampak positif terhadap Behavioral Intention (BI).
H2	Behavioral Intention (BI) berdampak positif terhadap Actual Use (AU)
H3	Perceived Ease of Use (PEOU) berdampak positif terhadap Attitude Toward Using (ATU).
H4	Perceived Ease of Use (PEOU) berdampak positif terhadap Perceived Usefulness (PU).
H5	Perceived Usefulness (PU) berdampak positif terhadap Attitude Toward Using (ATU)
H6	Perceived Usefulness (PU) berdampak positif terhadap Behavioral Intention (BI)

2.2 Pengumpulan data

Tahap pengumpulan pada data mencakup kegiatan observasi, serta tahap wawancara dengan responden. Distribusi kuesioner yang dianalisis menggunakan skala Likert untuk mengukur aspek-aspek penting dari TAM yaitu Perceived Usefulness (*PU*) adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem atau website akan meningkatkan kinerjanya atau memberikan manfaat nyata dalam aktivitasnya. Perceived ease of use (*PEOU*) adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan website atau sistem tidak memerlukan banyak usaha, mudah dipelajari, dan mudah dioperasikan. Attitude toward using (*ATU*) yaitu evaluasi positif atau negatif dari pengguna terhadap penggunaan website berdasarkan pengalaman atau persepsi mereka terhadap kemanfaatan dan kemudahan. Selanjutnya Behavioral intention to use (*BI*) adalah keinginan atau kecenderungan seseorang untuk tetap menggunakan website di masa depan, dan terakhir Actual System Use (*AU*) tingkat penggunaan nyata dari website oleh pengguna dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kuesioner pengumpulan data ditampilkan pada Tabel 2 berikut.

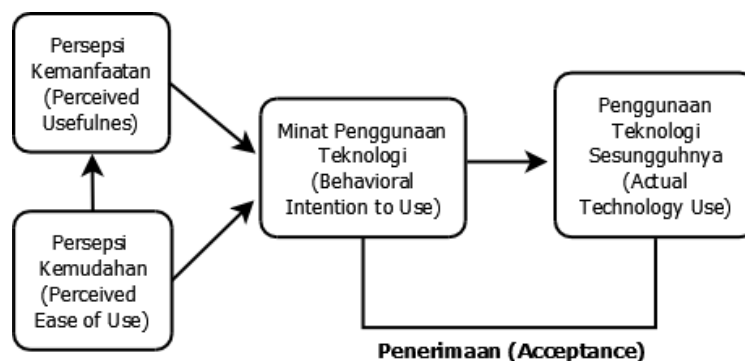
Tabel 2. Pertanyaan

No	Pertanyaan
Perceived Usefulness (PU)	
1	Website UNUGHA membantu saya dalam mendapatkan informasi akademik dengan lebih cepat.
2	Menggunakan website UNUGHA meningkatkan efektivitas saya dalam mengakses layanan kampus
3	Website UNUGHA membuat tugas-tugas akademik saya menjadi lebih mudah diselesaikan
Perceived Ease of Use (PEOU)	
4	Website UNUGHA mudah dipahami dan digunakan
5	Saya merasa nyaman menggunakan website UNUGHA tanpa harus banyak belajar terlebih dahulu

No	Pertanyaan
6	Navigasi dalam website UNUGHA sangat sederhana dan tidak membingungkan.
Attitude Toward Using (ATU)	
7	Saya suka menggunakan website UNUGHA untuk berbagai kebutuhan akademik
8	Saya merasa website UNUGHA adalah pilihan yang tepat dibandingkan alternatif lain
Behavioral Intention to Use (BI)	
9	Niat menggunakan website UNUGHA di masa yang akan datang
10	Kemauan merekomendasikan website UNUGHA kepada teman atau pengguna lain
Actual System Use (AU)	
11	Saya rutin mengakses website UNUGHA untuk keperluan akademik

2.3 Bahasan dan Analisis

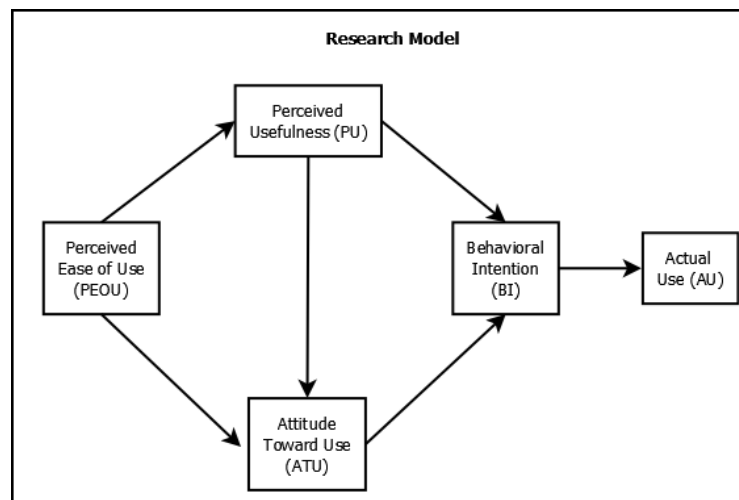
Pada tahap ini dilakukan analisis dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang berfokus pada pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna. Pada Gambar 2, menunjukan model TAM yang melibatkan beberapa variabel utama, yaitu Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitude toward Use (ATU), Behavioral Intention (BI), serta Acceptance of IT. Setiap variabel tersebut memiliki peran penting dalam menjelaskan bagaimana persepsi dan sikap pengguna dapat memengaruhi niat serta perilaku aktual dalam menggunakan teknologi. Hubungan antarvariabel dalam model ini digambarkan secara sistematis sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 2. Technology Acceptance Model (TAM)

Berdasarkan model penelitian pada Gambar 3 yang mengadaptasi Technology Acceptance Model (TAM), hubungan antarvariabel menggambarkan alur logis penerimaan website universitas oleh pengguna. Model ini menunjukkan bahwa Perceived Ease of Use (PEOU) atau persepsi kemudahan penggunaan berperan penting dalam membentuk Perceived Usefulness (PU) atau persepsi kegunaan, sekaligus memengaruhi Attitude Toward Use (ATU) atau sikap terhadap penggunaan. Selanjutnya, PU tidak hanya berdampak pada ATU, tetapi juga secara langsung memengaruhi Behavioral Intention (BI) atau niat untuk menggunakan website. ATU juga diasumsikan memiliki kontribusi terhadap BI, meskipun dalam konteks

empirisnya bisa bervariasi. Akhirnya, BI menjadi determinan utama dari Actual Use (AU), yaitu perilaku nyata dalam menggunakan website universitas. Dengan demikian, model ini menegaskan bahwa persepsi kemudahan dan kegunaan menjadi faktor awal yang memicu pembentukan sikap dan niat, yang pada gilirannya menentukan apakah mahasiswa benar-benar akan menggunakan website universitas tersebut dalam aktivitas akademik mereka.



Gambar 3. Research Model

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Variabel Penelitian

Dengan menetapkan Perceived Usefulness (PU) dan Perceived Ease of Use (PEOU) sebagai variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Penelitian ini berupaya menjelaskan hubungan kausal di antara variabel-variabel tersebut secara lebih komprehensif. Kedua variabel ini diposisikan sebagai faktor utama yang dapat memengaruhi persepsi maupun perilaku pengguna terhadap sistem yang diuji. Adapun hubungan antarvariabel tersebut disajikan secara rinci pada Tabel 3, yang menggambarkan arah dan kekuatan pengaruh masing-masing variabel dalam model penelitian.

Tabel 3. Hubungan Antar Variabel

Variabel	Simbol	Hubungan
Perceived Ease of Use (Kemudahan)	PEOU	Mempengaruhi Perceived Usefulness (PU) dan Attitude Toward Use (ATU)
Perceived Usefulness (Kegunaan)	PU	Mempengaruhi Attitude Toward Use (ATU) dan Behavioral Intention (BI)
Attitude Toward Use (Sikap)	ATU	Mempengaruhi Behavioral Intention (BI)
Behavioral Intention to Use (Niat)	BI	Mempengaruhi Actual System Use (AU)

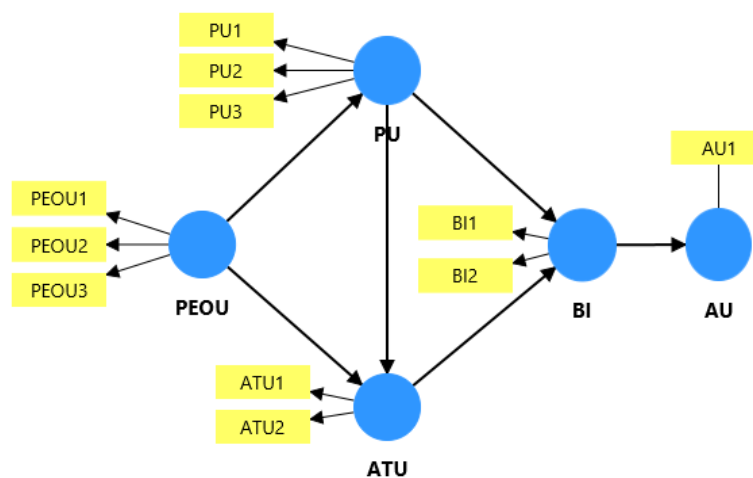
Variabel	Simbol	Hubungan
Actual Use (Penggunaan Nyata)	AU	Menjadi outcome akhir dari penerimaan sistem

3.2 Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah mahasiswa (UNUGHA) dengan jumlah total 30 Orang. Sebagian besar responden berusia antara 18 dan 25 tahun, dengan proporsi mahasiswa semester awal hingga akhir. Dari sisi jenis kelamin, responden terdiri atas 60% perempuan dan 40% laki-laki. Seluruh responden memiliki pengalaman dalam mengakses website UNUGHA, baik untuk mencari informasi akademik, berita kampus, maupun layanan administrasi. Karakteristik ini menunjukkan bahwa responden memiliki latar belakang yang sesuai untuk memberikan penilaian terhadap penerimaan dan penggunaan website kampus berdasarkan model TAM.

3.3 Analisa Data

Pengukuran model dan struktur model dianalisis melalui diagram jalur dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 3.0. Untuk melakukan analisis, algoritma Partial Least Squares (PLS) digunakan. Gambar 4 berikut menunjukkan diagram jalur yang menunjukkan hubungan antar variabel dalam sistem persamaan struktural.



Gambar 4. Path Diagram Analysis

3.4 Model Pengukuran (Outer Model)

3.4.1 Conver Validity

Tabel 4 berikut menyajikan hasil uji loading factor untuk masing-masing indikator pada setiap variabel laten. Nilai loading factor digunakan untuk menilai validitas konvergen, yaitu sejauh mana indikator-indikator dalam satu variabel mampu saling berhubungan secara

konsisten dalam mengukur konstruk yang sama. Semakin tinggi nilai loading factor, maka semakin baik indikator tersebut dalam merepresentasikan variabel yang diukur.

Tabel 4. Outer Loading Variabel

Variabel	Kode	Nilai	Keterangan
Perceived Usefulness (Kegunaan)	PU1	0.955	Valid
	PU2	0.981	
	PU3	0.902	
Perceived Ease of Use (Kemudahan)	PEOU1	0.921	Valid
	PEOU2	0.952	
	PEOU3	0.960	
Behavioral Intention to Use (Niat)	BI1	0.969	Valid
	BI2	0.972	
Attitude Toward Use (Sikap)	ATU1	0.956	Valid
	ATU2	0.948	
Actual Use	AU1	1	Valid

Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel 4, terlihat bahwa seluruh nilai loading factor berada di atas 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki hubungan yang kuat dengan variabel laten yang diukurnya. Sesuai dengan standar yang umum digunakan dalam analisis Partial Least Squares (PLS) maupun Confirmatory Factor Analysis (CFA), nilai loading factor di atas 0,7 menandakan bahwa indikator tersebut dinyatakan valid secara konvergen. Dengan demikian, seluruh indikator dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengujian model struktural selanjutnya.

3.4.2 Composite Reliability Variable

Pada Tabel 5 berikut ditampilkan skor reliabilitas komposit dan Cronbach's Alpha. Nilai yang diperoleh menunjukkan angka lebih dari 0,7. Hal ini menandakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian dianggap stabil dan reliabel.

Tabel 5. Composite and Cronbach's Alpha Variable

Variable	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
ATU	0.897	0.901	Reliable
BI	0.939	0.940	
PU	0.939	0.945	
PEOU	0.941	0.946	

3.4.3 Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SmartPLS, nilai AVE untuk konstruk PEOU, PU, BI, dan AU berada di atas 0,50. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap konstruk memenuhi kriteria validitas konvergen. Ringkasan hasil perhitungan ditampilkan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Average Variance Extracted (AVE)

Variable	AVE
ATU	0.906
BI	0.942
PU	0.892
PEOU	0.896

3.5 Evaluasi Iner Model

3.5.1 Path Coefficient (β)

Path Coefficient ditunjukkan dalam Tabel 7. Nilai yang lebih besar dari 0,1 menunjukkan adanya pengaruh jalur terhadap model. Dengan demikian, hubungan antarvariabel dalam model dapat dianggap signifikan.

Tabel 7. Path Coefficient (β)

Variable	Path Coefficients (β)
ATU -> BI	0.147
BI -> AU	0.778
PEOU -> ATU	0.144
PEOU -> PU	0.888
PU -> ATU	0.885
PU -> BI	0.887

3.5.2 Coefficient of Determination (R^2) dan Predictive Relevance (Q^2)

Nilai R-Square variabel ATU sebesar 0,854 (sangat kuat), AU sebesar 0,605 (moderat), BI sebesar 0,836 (sangat kuat), dan PU sebesar 0,788 (kuat). Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang tinggi. Kemampuan tersebut terlihat dalam menjelaskan variabel endogen.

Semua variabel memiliki korelasi prediktif, atau relevansi prediktif. Nilai Q^2 sebenarnya (AU) adalah 0,740. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Q^2 lebih besar dari nilai 0.

3.5.3 T-test

Uji T-Statistic disajikan melalui Tabel 8 berikut. Hasil pengujian model menunjukkan bahwa niat penggunaan (BI) terbukti menjadi faktor kunci dalam menjelaskan penggunaan nyata website (AU) dengan pengaruh yang sangat signifikan dan positif. Persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) tidak secara langsung memengaruhi sikap pengguna (ATU), namun berperan penting karena secara signifikan meningkatkan persepsi kegunaan (PU), yang pada gilirannya berpengaruh positif terhadap sikap (ATU) maupun niat penggunaan (BI). Sikap pengguna (ATU) sendiri tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat (BI) karena PU berkorelasi kuat dengan ATU dan langsung mempengaruhi BI, memasukkan PU ke model sering membuat efek ATU menjadi tidak signifikan atau efek ATU terserap oleh PU. Penelitian

terbaru melaporkan fenomena ini berulang pada studi TAM modern. Analisis jalur menunjukkan PEOU → PU → BI sebagai jalur dominan sehingga ATU kehilangan kekuatan prediktifnya (Or, 2023). Persepsi kegunaan (PU) menjadi variabel paling dominan yang mendorong terbentuknya sikap positif dan niat pengguna, yang akhirnya berujung pada penggunaan nyata website.

Tabel 8. T-Statistic

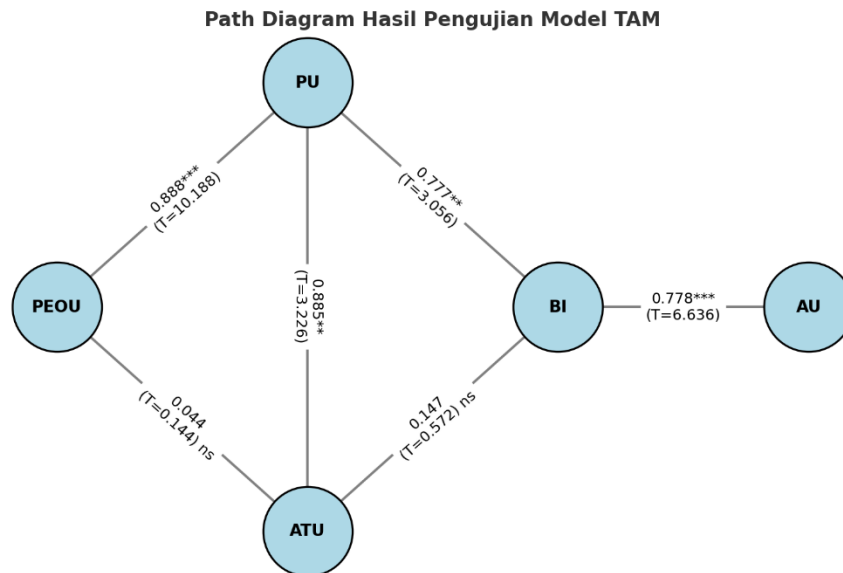
Hubungan Jalur	Original Sample	T-Statistics	Interpretasi Signifikansi
ATU → BI	0.147	0.572	Tidak signifikan ($T < 1,96$)
BI → AU	0.778	6.636	Signifikan ($T > 1,96$)
PEOU → ATU	0.044	0.144	Tidak Signifikan
PEOU → PU	0.888	10.188	Sangat Signifikan
PU → ATU	0.885	3.226	Signifikan
PU → BI	0.777	3.056	Signifikan

Perceived Usefulness (PU) merepresentasikan keyakinan kognitif pengguna bahwa sistem mampu meningkatkan kinerja, efisiensi, dan hasil pekerjaan mereka secara nyata. Dalam konteks adopsi teknologi, dimensi ini mencerminkan orientasi rasional pengguna terhadap manfaat fungsional yang ditawarkan sistem, bukan sekadar persepsi emosional terhadap pengalaman penggunaannya. Sejalan dengan temuan Koppel (Koppel et al., 2024), PU terbukti memberikan pengaruh langsung paling kuat terhadap Behavioral Intention (BI), karena keputusan individu untuk menggunakan suatu sistem lebih banyak didasarkan pada pertimbangan kegunaan praktis dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan, daripada pada sikap afektif semata.

3.6 Uji Hipotesis

Path diagram hasil pengujian hipotesis menggunakan Model TAM yang diolah dengan SmartPLS ditunjukkan melalui Gambar 5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan metode bootstrapping pada SmartPLS, diperoleh temuan bahwa, Hipotesis H1(ATU→BI) ditolak, menunjukkan bahwa sikap terhadap penggunaan Attitude Toward Using tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat penggunaan Behavioral Intention. Beberapa penelitian melaporkan hasil serupa bahwa Attitude Toward Using tidak berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention. Misalnya, dalam penelitian oleh (Handayani et al., 2023) yang menggunakan metode analisis dengan SmartPLS dan bootstrapping, ditemukan bahwa ATU tidak berpengaruh signifikan terhadap BI, sebagaimana diindikasikan oleh nilai p-value dan statistik-t yang tidak memenuhi kriteria signifikan. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa dalam konteks tertentu, sikap terhadap penggunaan tidak selalu berpengaruh langsung signifikan pada niat penggunaan karena adanya variabel mediasi atau perbedaan objek

penelitian dan responden yang digunakan. Hal ini menunjukkan perbedaan hasil yang kontekstual pada model TAM yang diuji (Aprilia, 2020).



Gambar 5. Path Diagram Hasil Pengujian

Hipotesis H2(BI→AU) diterima, yang berarti niat penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aktual (Actual Use) sejalan dengan studi yang mengkaji penerimaan website kemahasiswaan Universitas Dinamika dengan TAM 2 mendapat hasil bahwa behavioral intention berpengaruh positif pada use behavior, menegaskan hubungan BI→AU (Fatmasari & Muhammad Ariandi, 2014; Saputra, 2023). Sedangkan Hipotesis H3(PEOU→ATU) ditolak, sehingga persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna, temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu bahwa pengaruh PEOU terhadap sikap pengguna (ATU) dalam konteks penerimaan website universitas bisa jadi tidak langsung atau tidak signifikan secara statistik. Faktor lain seperti persepsi kegunaan (PU) atau variabel kontekstual lain dapat menjadi mediator atau prediktor yang lebih kuat dalam membentuk sikap (ATU) pengguna layanan digital di pendidikan tinggi (Putra & Hardiyanti, 2020). Hipotesis H4(PEOU→PU) diterima dengan sangat signifikan, menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan, semakin tinggi pula persepsi kegunaan, sejalan dengan temuan penelitian terdahulu seperti penelitian oleh (Fatmasari & Muhammad Ariandi, 2014) yang menunjukkan konsistensi hubungan positif dan signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan website dalam konteks penerimaan teknologi digital termasuk website universitas. Hipotesis H5 (PU → ATU) diterima, sehingga persepsi kegunaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna.

Hipotesis $H(PU \rightarrow BI)$ diterima, yang berarti persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan.

4. PENUTUP

Penelitian ini menganalisis penerimaan website Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (Perceived Usefulness/PU) menjadi faktor paling dominan dalam memengaruhi sikap dan niat penggunaan website. Semakin tinggi persepsi manfaat yang dirasakan mahasiswa, semakin besar kecenderungan mereka untuk menggunakan website secara aktif. Hasil juga menunjukkan bahwa niat penggunaan (Behavioral Intention/BI) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan nyata (Actual Use/AU), sementara sikap terhadap penggunaan (Attitude Toward Using) dan kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use/PEOU) tidak berpengaruh langsung, meski PEOU memengaruhi PU secara tidak langsung. Berdasarkan temuan tersebut, pengelola website UNUGHA disarankan untuk meningkatkan fitur dan konten yang relevan dengan kebutuhan akademik, memperkuat persepsi kegunaan melalui layanan digital yang efisien, serta mendorong niat penggunaan melalui sosialisasi dan pelatihan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas model dengan variabel tambahan seperti *trust*, kepuasan pengguna, dan kualitas sistem, serta menggunakan pendekatan *mixed-method* untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan website UNUGHA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuhassna, H., Yahaya, N., Zakaria, M., Zaid, N. M., Samah, N. A., Awae, F., Nee, C. K., & Alsharif, A. H. (2023). Trends on using the technology acceptance model (TAM) for online learning: a bibliometric and content analysis. *International Journal of Information and Education Technology*, 13(1), 131–142.
- Akbarini, N. R. (2024). Using Technology Acceptance Model (TAM) to Explain Teachers' Adoption of Digital Technology in Business Education. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 57(2), 309–321.
- Almulla, M. (2021). Technology Acceptance Model (TAM) and e-learning system use for education sustainability. *Academy of Strategic Management Journal*, 20(4), 1–13.
- Aprilia, A. R. (2020). Pengaruh perceived ease of use, perceived usefulness dan attitude towards using terhadap behavioural intention to use pada aplikasi Ovo. *Agora*, 8(1), 358416.
- Christy, C. A., & Lisana, L. (2025). Customer Continuance Usage of Digital Banking: A

- Systematic Review of Influencing Factors. *Journal of Information Systems and Informatics*, 7(2), 1714–1742.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <http://www.jstor.org/stable/249008>
- Fatmasari, F., & Muhammad Ariandi, R. (2014). Penerapan Metode Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penerimaan Krs Online (Studi Kasus: Mahasiswa Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang). *Jurnal Matriks*, 16(2).
- Galimova, E. G., Oborsky, A. Y., Khvatova, M. A., Astakhov, D. V, Orlova, E. V, & Andryushchenko, I. S. (2024). Mapping the interconnections: a systematic review and network analysis of factors influencing teachers' technology acceptance. *Frontiers in Education*, 9, 1436724.
- Garcia, J. A. M., Gomez, C. G., Lopez, A. T., & Schlosser, M. J. (2024). Applying the technology acceptance model to online self-learning: A multigroup analysis. *Journal of Innovation & Knowledge*, 9(4), 100571.
- Hafidz, A. N., Prasetyo, A., & Raharjo, M. (2022). Web Quality Analysis (ui/UX) in the marketplace using a Technology Acceptance Model (TAM) approach. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 6(2), 611–622.
- Handayani, S. W., Gunaningrat, R., & Suyatno, A. (2023). Behavioral Intention To Use Flip. id oleh Perceived Ease Of Use melalui Attitude Towards Using. *Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(5).
- Harsanto, W. A., Matondang, N., & Wibowo, R. P. (2023). The use of technology acceptance model (TAM) to analyze consumer acceptance towards e-commerce websites. A case of the Plantage. id digital transformation solution. *Journal of Environmental and Development Studies*, 4(2), 28–37.
- Hidayah, N. A., Hasanati, N., Putri, R. N., Musa, K. F., Nihayah, Z., & Muin, A. (2020). Analysis using the technology acceptance model (TAM) and DeLone & McLean information system (D&M IS) success model of AIS mobile user acceptance. *2020 8th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 1–4.
- Ilmi, M., Liyundira, F. S., Rachmawati, A., Juliasari, D., & Habsari, P. (2020). Perkembangan Dan Penerapan Theory Of Acceptance Model (TAM) Di Indonesia. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 16(2), 436–458.
- Kim, J., & Moon, J. (2025). Determinants of usefulness of chat GPT for learning in technology acceptance model (TAM) using information credibility, fun, and responsiveness and moderating role of fun. *SAGE Open*, 15(1), 21582440251320172.
- Koppel, S., Logan, D. B., Zou, X., Kaviani, F., McDonald, H., Hair Jr, J. F., St. Louis, R. M., Molnar, L. J., & Charlton, J. L. (2024). Factors influencing behavioral intentions to use conditionally automated vehicles. *Journal of Safety Research*, 91, 423–430.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jsr.2024.10.006>

- Kusumadewi, A. N., Lubis, N. A., Prastiyo, R., & Tamara, D. (2021). Technology acceptance model (TAM) in the use of online learning applications during the Covid-19 pandemic for parents of elementary school students. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 272–292.
- Lee, J. W. Y., Tan, J. Y., & Bello, F. (2025). Technology Acceptance Model in Medical Education: Systematic Review. *JMIR Medical Education*, 11(1), e67873.
- Natasia, S. R., Wiranti, Y. T., & Parastika, A. (2022). Acceptance analysis of NUADU as e-learning platform using the Technology Acceptance Model (TAM) approach. *Procedia Computer Science*, 197, 512–520.
- Or, C. (2023). The Role of Attitude in the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology: A Meta-analytic Structural Equation Modelling Study. *International Journal of Technology in Education and Science*, 7, 552. <https://doi.org/10.46328/ijtes.504>
- Pilita A. Amahan, D. (2023). An Analysis Of Student's Reception In An Online Learning Platform (OLP) Using The Technology Acceptance Model (TAM). *International Journal of Educational Research and Social Sciencs*, 4(1), 112–118.
- Putra, Y. W. S., & Hardiyanti, N. (2020). Penerapan Technology Acceptance Model (Tam) Pada E-Library Berbasis Web. *Information System Journal*, 3(2), 23–30.
- Saputra, D. (2023). Analisis Penerimaan Website FST dengan Technology Acceptance Model (TAM) 2 pada Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Jambi: Sistem Informasi.